

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum penulis menguraikan tentang hasil penelitian dalam penyajian dan analisis data, terlebih dahulu penulis memberikan gambaran umum tentang keadaan MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin sebagai berikut:

##### 1. Identitas MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin

**Tabel III. Profil/Identitas MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin**

1	Nama Madrasah	MI Darul Ulum Pekauman
2	NSM/NPSN	111263710010/60723170
3	Akreditasi Madrasah	(91) A
4	Alamat Lengkap Madrasah	Jl. 9 Oktober Rt.02 No.17 Pekauman
		Desa/Kec : Pekauman/Banjarmasin Selatan
		Kab/Kota : Banjarmasin
		Provinsi : Kalimantan Selatan
		No. Telp/Hp : 085101296913
5	NPWP Madrasah	00.555.797.0-731.000
6	Nama Kepala Madrasah	Hj. Herlina, S.Pd.I
7	No. Telp/Hp	085101296913
8	Nama Yayasan	Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum
9	Alamat Yayasan	Jl. 9 Oktober Rt. 02 No. 17 Pekauman
10	No. Telp/Hp Yayasan	082148808147
11	No. Akte Pendirian Yayasan	Neddy Farmanto, SH. (No.115 Tgl. 25-08-2016)
12	SK Kemenkumham	AHU-0033703.AH.01.04.Thn.2016

**Lanjutan Tabel III**

13	Kepimilikan Tanah	Wakaf ( Pribadi )
		Status tanah (sertakan copynya)
		Luas tanah = 12 x 20 M = 240 M <sup>2</sup>
14	Status Bangunan	Milik Pribadi
15	Kodepos	70243

Sumber: Dokumen MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

**2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekauman terletak di Jalan 9 Oktober Rt. 2 No. 17 Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin ± 1 Km dari pusat Kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekauman terletak di lokasi yang sangat strategis sekali karena berdekatan dengan pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dengan jalan raya, tempat ibadah, kantor pemerintahan dan perkantoran lainnya serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekauman berdiri di atas tanah wakaf milik Alm. Bapak Amit bin Bunut berukuran 34 x 7,5 m<sup>2</sup> yang diserahkan pada tanggal 19 Desember 1968 kepada panitia pembangunan langgar “At-taqwa” yang diketuai langsung oleh Alm. Tuan Guru M. Onet. Inilah cikal bakal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum pekauman. Pada tanggal 1 Januari 1970 dimulailah proses pengajian (belajaran) di langgar At-taqwa, pengajian ini hanyalah merupakan sekolah atau tempat belajar masyarakat biasa dan tidak resmi yang tinggal

di sekitar langgar At-taqwa dan tempat belajarnya pun mengambil tempat di lantai atas bangunan langgar At-taqwa tersebut. Selama dua tahun berjalan jumlah masyarakat yang ikut menuntut ilmu di langgar At-taqwa ini semakin bertambah banyak, baik itu dari kalangan anak-anak, remaja maupun orang tua yang ingin memperdalam ilmu agama. Kemudian, oleh pengurus pengajian pada waktu itu dinamailah majelis ta'lim pada waktu itu dengan nama majelis ta'lim Darul Ulum (rumahnya ilmu).

Pada tanggal 9 Oktober 1973 terjadilah kebakaran hebat di daerah Kelayan dan Pekauman sehingga mengakibatkan banyak perkantoran, tempat ibadah serta pemukiman warga yang menjadi korban habis terbakar, termasuk langgar At-taqwa yang menjadi tempat Ibadah dan belajar masyarakat pada waktu itu. Maka setelah kebakaran besar itu terjadi, atas usul Bapak Kepala Seksi Perguruan Agama Islam Kantor Departemen Agama Kotamadya Banjarmasin didirikanlah sebuah lembaga pendidikan Islam di daerah Pekauman tepatnya di tempat bekas langgar At-taqwa tersebut.

Panitia pembangunan lembaga pendidikan Islam Darul Ulum Pekauman pun bekerja keras untuk secepatnya mewujudkan berdirinya sebuah lembaga pendidikan Islam di daerah Pekauman yang pada waktu itu diketuai langsung oleh Alm. Bapak H. Usman Simin. Semua administrasi pun diurus baik itu tentang perijinannya maupun proses pembangunan fisik madrasah yang dibangun murni dari dana sumbangan dan infaq yang diberikan oleh masyarakat sekitar.

Setelah proses yang panjang, akhirnya Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekauman pun dapat terbangun langsung bangunan fisiknya berupa 6 lokal sebagai tempat belajar dan 1 ruang untuk kantor dewan guru, dan langsung mendapatkan nomor statistik Madrasah dari Departemen Agama Kotamadya Banjarmasin dengan NSM 112637101012. Setelah beberapa tahun berjalan maka keluarlah ijin resmi pendirian Madrasah Darul Ulum Pekauman dari Departemen Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan dengan surat keputusan Nomor: W.o/6/PP.03.2/020/1994 tertanggal 5 Januari 1994 yang pada waktu itu ditanda tangani oleh Kepala kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan Bapak H. M. Umar Yasin, BA.

### **3. Letak Geografis MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin**

Adapun letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekauman adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara madrasah berbatasan langsung dengan pemukiman warga, yakni rumah sdr. Sa'ade.
- b. Sebelah selatan madrasah berbatasan langsung dengan pemukiman warga yakni rumah sdr. H. Hamzah (Tatil).
- c. Sebelah timur berbatasan langsung dengan jalan raya.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan tanah bekas langgar At-taqwa yang sudah terbakar dan sekarang menjadi halaman sekolah dan mesjid Al-Muttaqin Banjarmasin.

#### **4. Visi, Misi, dan Tujuan MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin**

##### **a. Visi Sekolah/Madrasah**

Visi dari MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin adalah “Madrasah yang Unggul dalam IMTAQ, Berprestasi dan Berbudaya Islami”.

##### **b. Misi Sekolah/Madrasah**

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan paikem dan Islami.
- 2) Mendorong peserta didik untuk mampu berprestasi dalam belajar, di bidang keagamaan, dan kegiatan lomba.
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan aplikasi terhadap nilai-nilai ajaran Islam.

##### **c. Tujuan Umum Pendidikan**

Adapun tujuan dari MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin, yaitu:

- 1) Membina secara tuntas aqidah, ibadah serta akhlakul karimah siswa.
- 2) Memiliki sarana dan prasana pendidikan yang memadai.
- 3) Peserta didik dapat membaca al-Qur'an dengan tartil dan hafal surah-surah pendek.
- 4) Peningkatan dalam pencapaian rata-rata nilai UN dan UAMBN setiap tahun.

- 5) Mampu bersaing untuk meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik dengan sekolah/madrasah lain.
- 6) Mampu melaksanakan shalat sunnah dan wajib secara berjamaah sesuai tuntunan agama.

#### **5. Periodesasi Pengurus Organisasi dan Kepemimpinan MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum pekauman Banjarmasin berada di bawah naungan yayasan mandiri yang dikelola langsung oleh panitia pembangunan awal madrasah ini. Nama yayasan lembaga ini adalah Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum (YPI Darul Ulum) yang sudah dua kali mengalami pergantian pengurus organisasi, yaitu sebagai berikut:

##### a. Pengurus Yayasan Periode Pertama (1973 - 2011)

- Ketua : M. Hermansyah  
 Sekretaris : Ayat AB Sinang  
 Bendahara : M. Subli  
 Anggota : M. Arsyad, Amat, M. Amin dan Ibus

##### b. Pengurus Yayasan Periode Kedua (2011 - 2016)

- Ketua : Ayat AB Sinang  
 Sekretaris : Abdul Wahab  
 Bendahara : Khairul Badariah  
 Anggota : Mahrani dan M. Amin

##### c. Pengurus Yayasan Periode Ketiga (2016 – sekarang)

- Ketua : Kupliansyah  
 Sekretaris : Ahmad Bakir, S.Pd

Bendahara : Khotiatin, S.Pd.I

Anggota : Khairul Badariah

Anggota : Mahrani

Pada tahun 2008 di masa kepemimpinan Bapak Kupliansyah, Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekauman mendapat bantuan dana rehab madrasah melalui dana *blocgrant* dari Kementerian Agama Kota Banjarmasin untuk perbaikan 2 ruang kelas, 1 ruang guru dan 1 ruang kepala madrasah.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekauman Banjarmasin sejak didirikan sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan, sebagai berikut:

- a. H. Usman Simin (tahun 1973 - 2008)
- b. Kupliansyah (tahun 2008 - 2010)
- c. Zuardi Atmadinata, S.Pd.I (tahun 2010 - 2018)
- d. Hj. Herlina, S.Pd.I (tahun 2018 - Sekarang)

#### **6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin**

Tenaga pendidik dan kependidikan di MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 yaitu berjumlah 9 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Mengenai keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV: Data Keadaan Guru dan Kependidikan MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018-2019**

No	Nama	Status	Pend. Terakhir	NIP	Pangkat/ Gol	TMT
1	Hj. Herlina, S.Pd.I	PNS	S1 PAI	196908182005012004	Penata/ IIIc	01/10/2018
2	Khotiatin, S.Pd.I	PNS	S1 PAI	197508102009012002	Penata Muda/ IIIa	01/01/2009
3	Noor Hayati, S.Pd.I	GTY	S1 PGMI		Penata Muda/ IIIa	03/11/1997
4	Muflihah, S.Pd.I	GTY	S1 PGMI			17/02/2001
5	Latifah, S.Pd.I	GTY	S1 PAI			01/07/1998
6	Ahmad Riadi, S.Pd.I	GTY	S1 PAI			15/12/1997
7	Zulkifli, S.Pd.I	GTY	S1 PAI			16/07/2010
8	Ahmad Bakir, S.Pd	GTY	S1 PGMI			01/01/2012
9	Irma Fitriana, S.Pd	GTY	S1 PGSD			01/07/2017

Sumber: Dokumen MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

### **7. Keadaan Peserta Didik MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019**

Peserta didik MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 67 orang, terdiri dari 38 laki-laki dan 29 perempuan yang tersebar ke dalam 6 kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V: Data Keadaan Peserta Didik MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019**

<b>REKAPITULASI PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2018/2019</b>				
<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Robel</b>
I	5	6	11 orang	1
II	8	5	13 orang	1
III	6	3	9 orang	1
IV	10	3	13 orang	1
V	4	8	12 orang	1
VI	5	4	9 orang	1
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>29</b>	<b>67 orang</b>	<b>6</b>

Sumber: Dokumen MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

#### **8. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin**

Sesuai dengan data dokumenter yang penulis peroleh dapat diketahui tentang keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin pada tahun 2017/2018 adalah sebagai berikut:

##### **a. Data tentang Jumlah dan Kondisi Bangunan**

**Tabel VI: Data Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018**

<b>No</b>	<b>Jenis Prasarana</b>	<b>Jumlah Ruang</b>	<b>Jumlah Ruang Kondisi baik</b>	<b>Jumlah Ruang Kondisi rusak</b>	<b>Kategori Kerusakan</b>		
					<b>Rusak Ringan</b>	<b>Rusak Sedang</b>	<b>Rusak Berat</b>
1	Ruang kelas	6	6	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-

**Lanjutan Tabel VI**

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi baik	Jumlah Ruang Kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
9	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
11	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-
14	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
15	WC	2	2	-	-	-	-
16	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
17	Ruang Organisasi Siswa	-	-	-	-	-	-
18	Ruang lainnya	1	-	1	1	-	-

Sumber: Dokumen MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

Adapun fasilitas penunjang lainnya yang dimiliki MI Darul

Ulum Pekauman Banjarmasin, yaitu:

- 1) Perpustakaan : 1 buah
- 2) Mushalla : 1 buah
- 3) Ruang UKS : 1 buah
- 4) Tempat parkir : 2 buah
- 5) Halaman sekolah : 1 buah
- 6) Toilet ( WC ) : 2 buah

**b. Keadaan Alat Peraga/Media Pembelajaran MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin**

Sarana dan prasarana lainnya yang menunjang dalam proses pembelajaran berupa alat peraga/media pembelajaran yang ada di MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

**Tabel VII: Data tentang Alat Peraga/Media Pembelajaran di MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Mata pelajaran	Jenis Alat	Kelas	Jumlah	Keadaan	
					Baik	Rusak
1	Bhs. Indonesia	Huruf	I–III	3	✓	
2	Matematika	Aritmatika	I–IV	6	✓	
3	IPS	Peta	I–VI	6	✓	
		Globe	I–VI	1	✓	
4	IPA	Kit IPA	IV–VI	5 set	✓	
5	PKn	Poster	I–VI	18	✓	
6	PAI	Huruf Hijaiyah	I–VI	2 set	✓	
7	PJOK	Volly, basket, sepak bola dll.	I–VI	5	✓	

Sumber: Dokumen MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

## B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah data tentang hasil penelitian di lapangan yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data tersebut kemudian penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif berdasarkan fokus penelitian, yaitu data tentang penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin, yang meliputi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup) serta data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin.

Observasi terhadap penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin dilakukan penulis sebanyak 2 kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya tentang jadwal observasi penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran

tematik di kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel VIII: Data tentang Jadwal Pelaksanaan Observasi**

No	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Kelas	Mata Pelajaran
1	Kamis, 15 November 2018	3 dan 4	IV	Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan, Pembelajaran 2.
2	Senin, 19 November 2018	3 dan 4	IV	Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan, Pembelajaran 3.

Selanjutnya penyajian data penulis sajikan berdasarkan urutan fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

**1. Data tentang Penerapan Strategi *Index Card Match* pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin**

**a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Pada tahap ini guru berusaha untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terarah serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Noor Hayati, S.Pd.I selaku wali kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin pada hari rabu, tanggal 7 November 2018, diketahui

bahwa sebelum menerapkan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin, beliau terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran lebih terarah dan mudah mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru dalam bentuk print out.

RPP tersebut disusun secara mandiri oleh guru yang bersangkutan dengan berpedoman pada silabus dan disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta dengan memperhatikan buku pegangan guru dan buku peserta didik yang sudah disiapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan RPP yang peneliti peroleh dari guru yang bersangkutan, secara keseluruhan RPP yang dibuat oleh guru tersebut adalah kurikulum 2013, yang didalamnya memuat komponen-komponen yaitu identitas (satuan pendidikan, kelas atau semester, tema, sub tema, pembelajaran ke-, dan alokasi waktu), kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, karakter siswa yang diharapkan, kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup), sumber dan media pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran serta penilaian proses dan hasil belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran RPP.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru yang bersangkutan, sebelum menyusun RPP beliau terlebih dahulu mengkaji silabus, dan merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta mempersiapkan dan mempelajari bahan/materi pelajaran yang akan disampaikan. Beliau juga terlebih dahulu menentukan strategi dan metode yang ingin digunakan, yang mana dalam penelitian ini strategi yang digunakan guru adalah strategi *index card match*. Pemilihan strategi tersebut disesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajaran yang akan disampaikan serta disesuaikan juga dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru pengajar, diketahui bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran tematik guru juga terlebih dahulu menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Pemilihan media ini disesuaikan dengan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang digunakan guru dalam menerapkan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik ini berupa kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban yang terbuat dari kertas HVS putih maupun kartun dan dibentuk dengan berbagai macam pola agar terlihat lebih menarik, serta didukung juga dengan media gambar.

Guru juga telah mempersiapkan instrument penilaian yang nantinya akan digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran. Instrument penilaian yang tercantum dalam RPP yang dibuat guru

berupa penilaian sikap dan penilaian kognitif berupa soal pilihan ganda sebanyak 5 soal.

#### **b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Semakin baik perencanaan yang dibuat, maka akan semakin baik pula proses pembelajaran yang dilaksanakan. Selain perencanaan, keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran juga memegang peranan yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik.

Tahap pelaksanaan pembelajaran ini akan menunjukkan bagaimana proses penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin. Dalam proses ini dapat dilihat cara guru menerapkan strategi tersebut dalam menyajikan materi pembelajaran tematik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tahapan pelaksanaan pembelajaran berikut:

##### **Observasi pertama**

Observasi pertama terhadap penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin dilakukan pada hari Kamis tanggal 15 November 2018 pada jam pelajaran ke 3 dan 4. Bahan pelajaran untuk observasi pertama ini yaitu tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup,

subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan, pembelajaran 2 yang bermuatan pembelajaran PPKN dan SBDP. Materi pembelajaran mencakup cara menjaga lingkungan dan berkreasi dengan montase.

Data tentang kegiatan pembelajaran tematik yang dilakukan guru dengan menggunakan strategi *index card match* pada observasi pertama ini dapat dirincikan sebagai berikut:

### 1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan observasi pertama ini guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan baik. Ketika jam menunjukkan jam 9.10 ibu Noor Hayati, S.Pd.I memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam, lalu peserta didik menjawab salam secara serentak dengan suara yang lantang, kemudian guru mengajak peserta didik membaca basmalah secara bersama-sama untuk membuka pembelajaran.

Setelah itu guru menanyakan kabar peserta didik dengan mengatakan “apa kabarnya hari ini?”, lalu dijawab oleh peserta didik dengan mengatakan “Alhamdulillah, luar biasa, Allahu akbar, yes, yes, yes” dengan suara yang lantang dan serentak disertai dengan gerakan. Kemudian guru memeriksa kerapian peserta didiknya dengan menggunakan yel-yel “mana rapimu?, Ini rapiku. Mana buktinya?, Ini buktinya” seraya menunjukkan sikap rapi.

Selanjutnya guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara langsung menanyakan “siapa yang tidak hadir hari

ini?”, lalu terdengar beberapa peserta didik menjawab “Edo bu”. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menyiapkan buku dan membuka materi pelajaran yang akan dibahas pada hari itu.

Setelah itu, guru melakukan apersepsi dengan cara mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lalu yaitu tentang mencintai hewan dan tanaman. Guru juga melakukan *pre test* dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menjelaskan betapa pentingnya peduli terhadap makhluk lain. Sebelum memasuki kegiatan inti guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dipelajari yaitu tentang cara menjaga lingkungan dan berkreasi dengan montase.

## **2) Kegiatan Inti**

Pada tahap kegiatan inti ini guru meminta peserta didik membaca teks dengan judul “Pergi ke Pasar” yang ada di buku peserta didik. Kegiatan membaca ini dilakukan secara berantai. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca, sementara peserta didik lainnya diminta mendengarkan secara seksama. Guru menghentikan bacaan peserta didik kemudian menunjuk peserta didik lainnya secara acak untuk melanjutkan bacaan. Jika bahan bacaan sudah habis, guru meminta peserta didik selanjutnya untuk

membaca ulang teks tersebut dari awal sampai semua peserta didik mendapatkan gilirannya.

Pada kegiatan membaca berantai ini guru nampak beberapa kali meminta peserta didik mengeraskan suaranya dan membenarkan bacaan peserta didik yang keliru. Pada kegiatan ini juga masih ada beberapa peserta didik yang salah melanjutkan bacaan temannya karena kurang memperhatikan, namun setelah diberikan arahan oleh guru, peserta didik kembali fokus memperhatikan bacaan temannya.

Setelah kegiatan membaca berantai selesai, guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai isi bacaan tadi. Guru menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Pada kegiatan pembelajaran berikutnya, guru mulai menerapkan strategi *index card match*. Langkah pertama yang dilakukan guru dalam menerapkan strategi ini yaitu beliau terlebih dahulu menjelaskan sistem permainan strategi *index card match* dengan rinci.

Langkah ke dua, guru mengeluarkan media berupa kartu-kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya. Kartu yang digunakan terbuat dari kertas HVS putih yang dipotong berbentuk seperti awan, kemudian pada bagian depannya ditempel lagi kertas bertuliskan pertanyaan ataupun

jawaban yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Kartu-kartu tersebut digabungkan sehingga kartu pertanyaan dan kartu jawaban akan tercampur.

Langkah ke tiga, guru membagikan kartu-kartu pertanyaan dan kartu jawaban kepada peserta didik secara acak. Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu. Separoh peserta didik mendapatkan kartu pertanyaan dan separoh yang lainnya mendapatkan kartu jawaban. Guru mengingatkan peserta didik agar tidak membuka kartu tersebut sebelum semuanya mendapatkan kartu. Setelah semua peserta didik sudah mendapatkan kartu masing-masing, guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membaca dalam hati isi kartu yang mereka pegang. Peserta didik diminta memahami isi kartu tersebut dan mencermati apakah kartu tersebut berbentuk pertanyaan atau jawaban.

Langkah ke empat, setelah peserta didik dirasa sudah memahami isi kartu tersebut, guru meminta peserta didik mencari pasangan yang cocok dengan memperhatikan kesesuaian isi pada kartu mereka. Guru terus memberikan arahan dan mengkondisikan peserta didik agar tidak ribut saat mencari pasangannya. Guru mempersilahkan peserta didik yang sudah menemukan pasangannya untuk duduk secara berpasangan dan mendiskusikan kembali apakah kartu mereka sudah benar-benar tepat atau masih keliru.

Langkah ke lima, setelah semua peserta didik menemukan pasangan mereka, guru meminta mereka duduk secara berpasangan dengan rapi. Setelah itu guru meminta peserta didik membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya, kemudian dijawab oleh pasangannya.

Langkah ke enam, sebelum giliran pasangan yang lain, guru langsung memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja pasangan tersebut. Jika pasangan tersebut benar, maka guru memberikan *reward* dengan cara memberi tepuk tangan, namun jika pasangan tersebut masih belum benar, peserta didik diminta kembali mencari pasangan yang sesuai dengan kartu mereka. Setelah memberikan klarifikasi dan *reward*, guru juga menjelaskan kembali secara rinci tentang isi kartu yang sudah dipasangkan tersebut sehingga peserta didik akan benar-benar paham tentang materi yang dipelajari. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang sampai semua pasangan mendapatkan giliran untuk membacakan pasangan kartu yang mereka peroleh.

Setelah semua peserta didik selesai membacakan kartu-kartu mereka, guru memberikan penguatan dengan cara menjelaskan kembali bagian-bagian materi yang dirasa perlu untuk diingat, selanjutnya guru meminta peserta didik menyebutkan 4 contoh cara menjaga lingkungan. Peserta didik menjawab dengan berbagai macam pendapat.

Untuk mengaitkan pembelajaran dengan materi selanjutnya guru menjelaskan bahwa kegiatan cinta lingkungan itu juga bisa disampaikan melalui montase (karya yang dihasilkan dari menggabungkan beberapa gambar yang sudah jadi dengan teknik menempel). Guru memperlihatkan gambar montase yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan menanyakan kepada peserta didik apa itu montase. Beberapa peserta didik menjawab dengan berbagai macam jawaban, ada yang menjawab seni, seni kreatif, seni pemandangan, seni rupa, seni hewan dan sebagainya. Jawaban-jawaban tersebut tidak langsung ditanggapi tetapi ditampung oleh guru sehingga peserta didik terus menerka-nerka jawaban yang tepat. Hal ini dilakukan guru untuk meningkatkan kreativitas berpikir peserta didik.

Setelah jawaban peserta didik dirasa sudah cukup banyak dan beragam baru guru menjelaskan pengertian montase dan cara membuatnya serta hal-hal yang harus diperhatikan ketika membuat montase, kemudian guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman peserta didiknya sekaligus sebagai penekanan pada materi-materi yang penting untuk diingat.

Guru tidak mempraktikkan secara langsung cara membuat montase ini karena untuk praktiknya akan dikerjakan bersama guru SBDP pada jam pelajaran yang terpisah. Jadi, pada pertemuan ini

guru hanya menjelaskan pengertian dan cara-cara membuat montasenya saja.

### **3) Kegiatan Penutup**

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada kegiatan penutup ini guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Setelah itu guru mengadakan *post test* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. *Post test* dilakukan secara tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 5 soal. Lembar kerja siswa langsung dikoreksi saat itu juga dan hasilnya langsung diumumkan oleh guru di depan kelas. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah, guru mengucapkan salam dan mempersilahkan peserta didiknya untuk istirahat.

### **Observasi ke 2**

Observasi ke dua terhadap penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin dilakukan pada hari senin tanggal 19 November 2018 pada jam pelajaran ke 3 dan 4. Bahan pelajaran untuk observasi ke dua ini yaitu tema 3 Peduli Terhadap MakhluK Hidup, subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan, pembelajaran 3 yang bermuatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Materi pembelajaran mencakup melaporkan hasil wawancara, teks tentang lahan kosong, teks berisi

informasi tentang beberapa jenis tanaman rimpang (kencur, kunyit, dan jahe) dan teks merawat tumbuhan dan hewan.

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan ke dua ini, langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik yang dilakukan guru dengan menggunakan strategi *index card match* dapat dirincikan sebagai berikut:

### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru pada pertemuan ke dua ini tidak jauh berbeda dari pertemuan pertama. Setelah guru memasuki ruangan kelas, guru mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran, kemudian guru mengucapkan salam, setelah salam dijawab oleh peserta didik, guru mengajak peserta didik bersama-sama membacakan basmalah untuk memulai pembelajaran, kemudian guru mengabsen kehadiran peserta didik, selanjutnya guru memeriksa kerapian peserta didik menggunakan yel-yel seperti yang dilakukan pada observasi pertama.

Setelah itu guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tema 3 peduli terhadap makhluk hidup, sub tema 3 ayo cintai lingkungan, pembelajaran 3, kemudian guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kembali pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan lanjutan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Guru juga memberikan motivasi kepada peserta

didik dengan menjelaskan betapa pentingnya peduli terhadap makhluk lain.

## 2) **Kegiatan Inti**

Guru meminta peserta didik mengambil laporan hasil wawancara mereka. Selanjutnya guru memeriksa rancangan tulisan laporan mereka, kemudian meminta peserta didik memperbaiki dan menuliskannya kembali dalam kertas yang sudah disiapkan oleh guru. Guru menjelaskan kepada peserta didik untuk memperhatikan penggunaan kosa kata baku dan kalimat efektif saat menulis laporan. Setelah semua peserta didik selesai memperbaiki tulisan laporannya, guru meminta peserta didik mengumpulkan laporan hasil wawancara yang sudah dibuatnya.

Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya guru meminta peserta didik membaca dengan teliti teks berisi informasi tentang beberapa jenis tanaman rimpang yang dapat dimanfaatkan menjadi obat atau minuman yang menyehatkan tubuh. Kegiatan membaca ini dilakukan sama seperti pada pertemuan pertama yaitu menggunakan teknik membaca berantai. Setelah kegiatan membaca berantai selesai, guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang ada di buku berdasarkan isi teks yang sudah dibaca.

Selanjutnya guru menerapkan strategi *index card match*, tahap dan langkah-langkahnya sama seperti pada observasi

pertama hanya saja dengan materi yang berbeda. Pada langkah pertama guru menjelaskan terlebih dahulu tata cara permainan strategi *index card match* dengan rinci.

Langkah ke dua, guru mengeluarkan media berupa kartu-kartu pertanyaan dan jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya. Kartu yang digunakan pada pertemuan ke dua ini terbuat dari kertas karton berwarna yang dipotong berbentuk seperti bintang, kemudian pada bagian depannya ditempel lagi kertas bertuliskan pertanyaan ataupun jawaban yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Kartu-kartu tersebut digabungkan dan diacak sehingga antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban tercampur.

Langkah ke tiga, guru membagikan kartu-kartu pertanyaan dan kartu jawaban kepada peserta didik secara acak. Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu. Separoh peserta didik mendapatkan kartu pertanyaan dan separoh yang lainnya mendapatkan kartu jawaban. Guru mengingatkan peserta didik agar tidak membuka kartu tersebut sebelum semuanya sudah mendapatkan kartu.

Setelah semua peserta didik sudah mendapatkan kartu masing-masing, guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membaca dalam hati isi kartu yang mereka pegang. Peserta didik diminta memahami isi kartu tersebut dan mencermati apakah kartu tersebut berbentuk pertanyaan atau jawaban.

Langkah ke empat, setelah peserta didik dirasa sudah memahami isi kartu tersebut, guru meminta peserta didik mencari pasangan yang cocok dengan memperhatikan kesesuaian isi pada kartu yang mereka pegang. Guru terus memberikan arahan dan mengkondisikan peserta didik agar tidak ribut saat mencari pasangannya. Pada pertemuan ke dua ini peserta didik terlihat lebih tenang dan teliti di dalam mencari pasangannya. Selanjutnya guru mempersilahkan peserta didik yang sudah menemukan pasangannya untuk duduk secara berpasangan dan mendiskusikan kembali apakah kartu mereka sudah benar-benar tepat atau masih keliru.

Langkah ke lima, setelah semua peserta didik menemukan pasangan mereka masing-masing, guru meminta mereka duduk secara berpasangan dengan rapi. Setelah itu guru meminta peserta didik membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya dan dijawab oleh pasangannya.

Langkah ke enam, sebelum giliran pasangan yang lain, guru langsung memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja pasangan tersebut. Pada pertemuan ke dua ini semua peserta didik sudah berhasil menemukan pasangan kartu yang sesuai dengan kartu mereka. Guru memberikan *reward* berupa tepuk tangan setiap kali peserta didik selesai membacakan pasangan kartu yang sesuai.

Selanjutnya, guru menjelaskan kembali secara rinci tentang isi kartu yang sudah dipasangkan tersebut sehingga peserta didik akan benar-benar paham tentang materi yang dipelajari. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang sampai semua pasangan mendapatkan giliran untuk membacakan pasangan kartu yang mereka peroleh.

Setelah semua peserta didik selesai membacakan kartu-kartu mereka, guru meminta peserta didik kembali ke kursi masing-masing, kemudian memberikan penguatan pada bagian-bagian materi yang dirasa perlu untuk diingat.

Selanjutnya guru meminta peserta didik membaca senyap teks tentang cara merawat tumbuhan dan hewan. Guru memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk membaca teks tersebut. Setelah semua peserta didik selesai membaca, guru meminta peserta didik untuk berdiskusi mencari contoh lain tentang cara merawat tumbuhan dan hewan, kemudian menuliskannya dalam peta pikiran yang sudah disediakan guru.

Setelah selesai, guru meminta mereka mengumpulkan hasilnya ke depan kelas. Peta pikiran tersebut tidak dinilai secara langsung oleh guru karena waktunya sudah hampir habis.

### **3) Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan penutup, peserta didik bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan pembelajaran, selanjutnya guru

melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi, kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, kemudian guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah. Guru mengucapkan salam dan mempersilahkan peserta didik untuk istirahat.

## **2. Data tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi *Index Card Match* pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin**

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar Belakang Pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Noor Hayati, S.Pd.I selaku wali kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin pada hari rabu tanggal 7 November 2018, diperoleh data bahwa beliau berlatar belakang pendidikan S1 PGMI.

#### **2) Pengalaman Guru dalam Mengajar**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari rabu tanggal 7 November 2018 dapat diketahui bahwa ibu Noor Hayati, S.Pd.I sudah memiliki pengalaman mengajar yang

sudah cukup lama yaitu kurang lebih selama 21 tahun dimulai dari tahun 1997.

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya yaitu pada hari rabu, 14 November 2018 juga diketahui bahwa beliau sering mengikuti berbagai macam pelatihan dan sejenisnya melalui KKG (Kelompok Kerja Guru).

## **b. Faktor Peserta Didik**

### 1) Minat Peserta Didik

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat juga turut mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Peserta didik yang berminat tinggi terhadap pembelajaran akan membuat ia senang dan termotivasi sehingga ia sungguh-sungguh dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung tanggal 15 dan 19 November 2018 diketahui bahwa minat peserta didik ketika mengikuti pembelajaran tematik menggunakan strategi *index card match* sudah baik. Saat proses pembelajaran tematik berlangsung, mereka terlihat gembira dan antusias sekali ketika mereka dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran melalui kegiatan mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Hal ini

juga diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan peserta didik di kelas IV setelah pembelajaran selesai. Mereka mengaku sangat senang mengikuti proses pembelajaran tematik menggunakan strategi *index card match* tersebut.

Minat peserta didik juga dapat dilihat dari keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat penerapan strategi *index card match* berlangsung peserta didik aktif mengikuti pembelajaran, mereka membaca berulang-ulang kali isi kartu yang mereka peroleh, kemudian mencari kartu pasangannya dengan semangat sekali dan ketika ditunjuk untuk membacakan pasangan kartu, mereka maju dan membacanya tanpa malu-malu.

## 2) Perhatian

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa peserta didik menunjukkan perhatian yang sudah baik saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlihat memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang sedang dipelajari, mereka selalu menunjukkan sikap rapi, bahkan hampir tidak ada peserta didik yang berbicara dengan temannya ataupun sibuk dengan pekerjaannya sendiri saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga memberikan respon yang baik dan tanggap terhadap instruksi-instruksi yang guru berikan. Respon peserta didik ini

menggambarkan bahwa peserta didik memperhatikan apa yang diinstruksikan oleh guru.

### **C. Analisis Data**

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian terdahulu bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Maka setelah semua data disajikan, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisis semua data tersebut sehingga memberikan gambaran yang jelas terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

Untuk lebih terarahnya analisis data ini, maka penulis kemukakan analisis data ini berdasarkan uraian penyajian data sebelumnya yaitu sebagai berikut:

#### **1. Analisis Data tentang Penerapan Strategi *Index Card Match* pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin**

##### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan yang dibuat akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Semakin baik perencanaan pembelajaran yang dibuat maka akan semakin baik pula proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Sebagaimana penyajian data sebelumnya, dapat dikatakan bahwa perencanaan yang dilakukan guru dalam penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik ini sudah baik. Dilihat dari persiapan yang matang dari guru yaitu sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan, guru terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang nantinya akan diaplikasikan di kelas. Berdasarkan RPP tersebut, dapat dikatakan bahwa guru sudah merencanakan dengan baik langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dimulai dari guru masuk kelas sampai dengan guru meninggalkan kelas pada waktu berakhirnya jam pelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran yang diberikan guru kepada peneliti dalam bentuk *print out*.

Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan. Komponen-komponen dalam RPP tematik ini minimal terdiri dari:

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. Kelas/semester;
- d. Materi pokok;
- e. Alokasi waktu;
- f. Tujuan pembelajaran;
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. Materi pembelajaran;
- i. Metode pembelajaran;
- j. Media pembelajaran;
- k. Sumber belajar;
- l. Langkah-langkah pembelajaran;
- m. Penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan dokumen RPP yang penulis peroleh dari guru kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin, komponen-komponen yang disebutkan di atas semuanya sudah tercantum dalam RPP, hanya saja untuk materi pembelajaran tidak dituliskan secara rinci di dalam RPP tersebut.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah dipaparkan secara rinci dalam RPP sesuai dengan tema dan materi yang akan diajarkan, begitu juga dengan langkah-langkah strategi *index card match* yang akan beliau terapkan pada saat pembelajaran tematik berlangsung. Dilihat dari langkah-langkah strategi *index card match* yang termuat pada RPP yang beliau buat, langkah-langkah tersebut sudah sesuai dengan teori yang penulis peroleh dari beberapa sumber.

Langkah-langkah penerapan strategi *index card match* yang termuat di RPP yaitu, guru meminta siswa untuk mengambil kartu-kartu yang disediakan oleh guru yang berisi pertanyaan dan jawaban. Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang sesuai. Siswa diminta untuk membacakan soal yang didapatnya, selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan yang lain.

Semua langkah-langkah tersebut sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang dicantumkan guru di dalam RPP, kecuali untuk langkah yang ke lima, pada langkah ini terdapat perbedaan antara yang guru paparkan di dalam RPP dengan kenyataan yang dilaksanakan di kelas. Guru menyebutkan di dalam RPP bahwa peserta didik diminta untuk membacakan soal yang didapatnya, selanjutnya

soal tersebut dijawab oleh pasangan yang lain, namun yang guru lakukan di kelas setiap pasangan diminta membacakan soal dan jawabannya secara langsung tanpa memberikan kesempatan kepada pasangan lainnya untuk menjawab soal tersebut.

## **b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan semangat peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari dua kali observasi kelas yang dilakukan penulis pada tanggal 15 dan 19 November pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin guru sudah melakukan kegiatan pendahuluan dengan baik, mulai dari guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik membaca basmalah bersama-sama untuk membuka pembelajaran, menanyakan kabar dan mengkondisikan peserta didik menggunakan yel-yel sehingga peserta didik lebih bersemangat, lalu guru mengabsen peserta didik, dilanjutkan dengan apersepsi dan *pre test* serta memberikan motivasi kepada peserta didik. Sebelum memasuki kegiatan inti, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan meskipun penyampaiannya secara umum saja.

Dari hasil observasi yang dilakukan, guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru sebelumnya, hanya saja guru tidak menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tahapan kegiatan pembelajaran juga penting untuk disampaikan kepada peserta didik sehingga mereka akan lebih memahami kegiatan apa saja yang harus dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **2) Kegiatan Inti**

Proses kegiatan inti ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin.

Sebelum menerapkan strategi *index card match*, peserta didik terlebih dahulu membaca teks yang ada di buku peserta didik secara berantai. Teknik membaca secara berantai ini sangat berguna untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran. Pada kegiatan membaca ini guru akan menghentikan bacaan peserta didik pada kalimat-kalimat tertentu dan meminta peserta didik lainnya secara acak untuk melanjutkan bacaan

sehingga peserta didik harus benar-benar memperhatikan bacaan temannya.

Selanjutnya guru melakukan proses kegiatan tanya jawab, namun pada kegiatan ini guru hanya melakukan tanya jawab searah, seharusnya bukan hanya guru yang bertanya tetapi guru juga harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami sehingga dapat memenuhi rasa ingin tahu peserta didik.

Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya, guru mulai menerapkan strategi *index card match*. Langkah pertama yang dilakukan guru dalam menerapkan strategi *index card match* yaitu menjelaskan terlebih dahulu tentang tata cara permainan strategi tersebut secara rinci, sehingga peserta didik benar-benar mengerti apa yang harus mereka lakukan nantinya.

Langkah ke dua, guru mengeluarkan media berupa kartu-kartu pertanyaan dan jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya. Kartu-kartu tersebut digabungkan dan diacak sehingga antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban tercampur.

Langkah ke tiga, guru membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban secara acak kepada peserta didik sambil mengatakan agar peserta didik tidak membuka kartu tersebut sebelum diperintahkan. Setelah semua peserta didik mendapatkan kartu, guru mempersilahkan peserta didik membuka dan membaca isi

kartu yang mereka pegang serta memahami apakah kartu tersebut berisi pertanyaan atau jawaban.

Langkah ke empat, guru memerintahkan peserta didik untuk mencari pasangannya. Pada saat pencarian kartu pasangan, seluruh peserta didik aktif berjalan menemui teman-temannya untuk menemukan pasangan kartu yang sesuai dengan kartu yang dipegangnya, beberapa peserta didik yang sudah menemukan pasangannya duduk secara berpasangan dan mendiskusikan lagi isi kartu mereka, jika mereka merasa masih kurang sesuai mereka kembali menemui teman-teman yang lain untuk menemukan pasangan kartu yang dirasa lebih sesuai.

Langkah ke lima, setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, guru meminta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dengan keras kepada teman-temannya dan dijawab oleh pasangannya, langkah ini kurang sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan teori yang penulis ambil, pada langkah ini seharusnya guru meminta setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain, selanjutnya soal-soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain, namun yang terjadi di kelas guru tidak memberikan kesempatan kepada pasangan lainnya untuk menjawab soal tersebut.

Langkah terakhir, guru memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja pasangan dan memberikan *reward* kepada pasangan yang berhasil menemukan pasangan kartu yang sesuai, kemudian guru menjelaskan kembali secara lebih rinci tentang isi kartu tersebut sehingga peserta didik akan lebih memahami materi yang diajarkan.

### 3) **Kegiatan Penutup**

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan dan melakukan refleksi dalam rangka evaluasi. Berdasarkan penyajian data, guru sudah melaksanakan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang dibuat sebelumnya. Hal-hal yang dilakukan guru pada kegiatan penutup ini yaitu guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah itu guru memberikan *post test* kepada peserta didik. Kegiatan *post test* ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari. Kegiatan *post test* pada pertemuan pertama berupa soal pilihan ganda sebanyak 5 soal. Jawaban peserta didik tersebut langsung diperiksa di kelas, namun guru tidak melibatkan peserta didik disebabkan waktunya sudah hampir habis. Selanjutnya hasil belajar peserta didik tersebut langsung diumumkan kepada peserta didik sehingga mereka dapat mengetahui tingkat keberhasilannya

masing-masing. Kegiatan *post test* pada pertemuan ke dua dilakukan melalui tanya jawab.

Setelah kegiatan *post test* selesai, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengomentari seputar pembelajaran tematik yang telah dilakukan. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengajak peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah kemudian dilanjutkan dengan salam.

Kegiatan penutup yang dilakukan guru tersebut sesuai dengan apa yang dituangkan oleh Ibnu Hajar dalam bukunya "*Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*" yaitu: beberapa hal yang dapat dilakukan guru dalam kegiatan penutup adalah menyimpulkan pembelajaran, mengungkapkan hasil pembelajaran, memberi kesempatan kepada peserta didiknya untuk mengomentari seputar pembelajaran tematik yang telah dilakukan serta memberi nasehat dan pesan-pesan moral kepada peserta didik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV MI Darul Ulum Pekauman sudah melaksanakan kegiatan penutup dengan baik.

## **2. Analisis Data tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi *Index Card Match* pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin**

### **a. Faktor Guru**

#### 1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan guru memang sangatlah penting dan tidak dapat dipungkiri bahwa seorang guru yang mempunyai latar belakang sarjana keguruan akan jauh berbeda dengan seorang guru yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan sarjana keguruan, karena sedikit banyaknya hal itu akan berpengaruh terhadap cara guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun cara mengevaluasi pembelajaran.

Seorang guru yang mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya tentu akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik dibandingkan dengan guru yang mengajar diluar dasar keilmuannya atau bukan pada bidangnya. Dengan kata lain, latar belakang pendidikan seorang guru akan mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa ibu Noor Hayati, S.Pd.I selaku wali kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin tersebut memiliki latar belakang pendidikan S1 PGMI. Jadi, dilihat dari latar belakang pendidikan guru kelas IV tersebut, maka beliau dapat dikatakan guru yang berkompeten di

bidangnya dan telah memenuhi profesionalisme keguruan sebagai guru kelas, karena beliau mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.

## 2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar adalah salah satu faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan guru dalam memberikan pengajaran. Pengalaman teoritis tidak selamanya menjadi keberhasilan seseorang dalam mengajar bila tidak ditopang dengan pengalaman mengajar, karena mengajar bukan hanya keterampilan tetapi juga bagaimana guru tersebut memadukan ilmu pengetahuan teoritis yang dimilikinya dengan pengalamannya di lapangan agar terbentuk *figure* guru yang profesional.

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada penyajian data dapat diketahui bahwa guru tematik di kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama, yaitu sekitar 21 tahun. Beliau juga sering mengikuti pelatihan ataupun sejenisnya yang diadakan di luar sekolah maupun pengarahan-pengarahan yang diadakan dari pihak MI Darul Ulum itu sendiri.

Berdasarkan pengalaman mengajar yang dimiliki dan didukung dengan mengikuti berbagai macam pelatihan tersebut, maka beliau dapat memahami dengan baik mengenai seluk beluk pendidikan, baik tentang cara menghadapi karakteristik peserta

didik yang berbeda-beda maupun tentang cara dan teknik-teknik mengajar yang baik agar materi pelajaran mudah dipahami oleh peserta didik. Beliau juga sudah kreatif dalam memadupadankan strategi dan metode pembelajaran agar peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik serta aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin dapat dikategorikan sebagai guru yang berpengalaman. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa kriteria guru berpengalaman adalah guru yang telah mengajar selama lebih kurang 10 tahun.

## **b. Faktor Peserta Didik**

### **1) Minat**

Minat adalah aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran. Minat peserta didik terhadap pembelajaran adalah hal yang sangat penting karena minat peserta didik terhadap pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajar dan keseriusannya dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran dan mengikuti pembelajaran tersebut dengan senang hati.

Sebagaimana yang sudah dipaparkan dipenyajian data sebelumnya diketahui bahwa peserta didik merasa tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran, karena strategi *index card match* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang mengandung unsur permainan sehingga dapat menimbulkan suasana kegembiraan bagi peserta didik.

Peserta didik juga sudah menunjukkan perhatian yang baik dan aktif pada saat penerapan strategi *index card match* berlangsung. Dilihat dari segi keaktifannya, semua peserta didik sudah terlihat aktif. Keaktifan peserta didik ini terlihat pada saat mereka berulang-ulang kali membaca untuk memahami isi kartu mereka dan pada saat peserta didik diminta mencari kartu pasangan yang sesuai dengan kartu yang mereka pegang, peserta didik baik yang memegang kartu berisi pertanyaan maupun yang memegang kartu jawaban semuanya aktif berjalan mencari pasangan mereka. Keaktifan peserta didik juga dapat dilihat pada saat peserta didik sudah menemukan pasangan kartu yang sesuai, mereka duduk berdekatan dan mendiskusikan kembali kesesuaian isi kartu dengan pasangannya, kemudian membacakan kartu pertanyaan dan kartu jawaban secara berpasangan di depan kelas.

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui

partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Indikator minat meliputi empat hal yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dipaparkan di penyajian data dapat dilihat bahwa keempat indikator tersebut sudah terpenuhi selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin sudah menunjukkan minat yang baik saat penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik ini berlangsung.

## 2) Perhatian

Perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, karena perhatian peserta didik terhadap suatu pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, diketahui bahwa peserta didik menunjukkan perhatian yang baik saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlihat sangat memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan memberikan arahan tentang strategi yang akan diterapkan. Peserta didik juga selalu memberikan respon yang baik dan tanggap terhadap instruksi-instruksi yang diberikan guru. Respon peserta didik ini menggambarkan bahwa peserta didik sangat memperhatikan apa yang diinstruksikan oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa perhatian peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin saat penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik sudah baik.